

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dimanapun dan kapanpun diduni ini pasti terjadi proses pendidikan. Hakekat pendidikan adalah memanusiakan manusia itu sendiri melalui proses pembelajaran, dengan demikian urutan pendidikan pertama adalah manusia. Perbuatan mendidik sendiri diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata sebagai penentu keberhasilan pembangunan.

Menurut Syaiful Sagala (2006:61), pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Sedangkan dalam dunia pendidikan proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Proses yang baik tentunya akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Demikian halnya dalam proses pembelajaran karena selama proses pembelajaran terjadi suatu interaksi timbal balik antara guru dan siswa, sehingga perlu adanya suatu usaha dari seorang guru untuk menjadikan siswa bukan hanya mengerti namun juga paham akan apa yang mereka terima.

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 pasal 1 menjelaskan bahwa, “Guru adalah pendidik profesional dengan usaha utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah “. Dalam hal ini berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mulai dari pembaruan kurikulum sampai dengan criteria kelulusan, namun disamping itu semua proses dalam belajar mengajar juga perlu mendapatkan perhatian karena pada dasarnya baik dan buruknya suatu hasil tidak terlepas dari bagaimana proses itu berlangsung. Begitu juga dalam pembelajaran, apabila dalam pembelajaran siswa mampu menangkap materi yang diajarkan oleh guru maka prestasi yang dicapai juga akan baik.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu, hasil belajar siswa tersebut yang menggambarkan kualitas dan kuantitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Begitu juga dengan keaktifan siswa didalam kelas dalam mengikuti pembelajaran, semakin tinggi tingkat keaktifan siswa berarti pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat di serap dan dipahami oleh siswa dengan begitu maka semakin baik pula prestasi yang dicapai oleh siswa.

Surtikanti dan Joko Santoso (2008:63) mengungkapkan bahwa belajar aktif merupakan suatu pendekatan dalam pengelolaan sistem pembelajaran melalui cara belajar yang aktif menuju kearah belajar mandiri. Untuk itu saat pelajaran di kelas semua siswa diharapkan untuk ikut aktif dalam proses

pembelajaran. Dengan demikian maka siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang akan disampaikan guru di kelas. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti materi akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Dengan demikian apa yang menjadi tujuan dari materi pelajaran tersebut akan sulit tercapai.

Kenyataan yang ada di dalam pendidikan saat ini adalah masih banyaknya masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Bukan hanya sekedar bagaimana mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, namun juga bagaimana menanamkan kemampuan sosial seperti halnya bersosialisasi sejak dini dalam diri siswa. Kenyataan di dunia kerja tidak hanya kemampuan akademik yang dibutuhkan namun juga kemampuan untuk bersosialisasi. Hal inilah yang seringkali dilupakan oleh guru bahwa disamping akademik juga ada hal lain yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi di SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA metode yang digunakan untuk pembelajaran ekonomi adalah dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dari hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran Ekonomi masih kurang yaitu hanya 13 siswa dari 30 siswa dengan prosentase 43,33%, hal ini berarti 56,67% pembelajaran masih berpusat pada guru. Selain itu keaktifan di kelas juga tidak merata. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dominasi pembicaraan oleh beberapa siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi kelas sudah aktif meskipun masih kurang, namun

keaktifan masih belum merata dan sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan tidak menfokuskan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru sudah sering menggunakan metode diskusi dan ceramah, namun guru terkadang kurang memperhatikan bahwa sebenarnya kelas terlihat hidup tetapi ada sebagian siswa yang mendominasi pembicaraan dan berbicara dengan temannya kurang memperhatikan guru menjelaskan di depan kelas.

Untuk itu diperlukan langkah alternative untuk memecahkan permasalahan tersebut, salah satunya guru harus mencoba memberikan inovasi pembelajaran dengan memberikan beberapa metode di setiap pembelajaran-pembelajaran yang disampaikan dalam kelas agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru dan tidak merasa bosan di dalam kelas. Diantaranya guru untuk mengadakan praktek tindakan kelas dengan metode baru yang tentunya diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dan perhatiannya terhadap materi-materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas.

Berdasarkan pada kenyataan permasalahan yang ada, penulis akan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan kondisi keaktifan yang merata dalam pembelajaran Ekonomi di SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA melalui penerapan metode pembelajaran baru *Hypno Teaching*. Diharapkan setelah penelitian dengan menerapkan metode ini keaktifan kelas dapat meningkat sebesar $\geq 75\%$ dengan kondisi keaktifan yang merata.

Penerapan metode *Hypno Teaching* ini di harapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas dan tetap focus terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan juga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Metode *Hypno Teaching* adalah metode yang memberikan motivasi dan semangat terhadap siswa agar menyukai pelajarann yang disampaikan oleh guru didalam kelas ,di sini guru berusaha berperan sebagai teman siswa agar siswa lebih nyaman dan dapat menerima pelajaran denga baik. Jika siswa sudah merasa nyaman dengn gurunya maka proses pembelajaran di dalam kelas akan lebih luwes dan diharapkan menghindari siswa mendominasi pembicaraan dan keributan didalam kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang

“PENERAPAN STRATEGI *HYPNO TEACHIG* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS VII SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dalam judul diatas sangat luas,sehingga tidak mungkin masalah yang ada itu dapat terjangkau dan terselesaikan . Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah dan penfokusan masalah sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman

dapat dihindari. Dalam hal ini untuk membatasi dan focus masalah yang diteliti sebagai berikut:

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, mengemukakan idea tau gagasan, keaktifan atau peran serta siswa, memberikan tanggapan terhadap siswa lain dan membuat kesimpulan materi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah strategi pembelajaran *hypno teaching* dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa kelas VII SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA?
2. Apakah strategi pembelajaran *hypno teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas VII SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok masalah yang diteliti sehingga penelitian akan dapat bekerja lebih terarah dalam penelitian ini. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan membuktikan:

1. Peningkatan keaktifan belajar pada siswa kelas VII SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA
2. Peningkatan prestasi belajar pada siswa kelas VII SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dapat memberikan sumbangan antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menghasilkan ide-ide pada inovasi pembelajaran, utamanya pada upaya peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran ekonomi .
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Memberikan inovasi baru kepada siswa dalam proses pembelajaran ekonomi guna meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 - b. Bagi Guru

Membantu guru dalam menciptakan suatu inovasi baru dalam proses pembelajaran di kelas.
 - c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan rujukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran Ekonomi.